

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui miskonsepsi matematika siswa dalam menyelesaikan *Multiple Choice Diagnostik* dengan teknik evaluasi *Two Tier* pada materi himpunan pada tingkat tinggi, sedang dan rendah kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Kakap. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini akan mendeskripsikan miskonsepsi matematika dalam *Multiple Choice Diagnostik* dengan teknik evaluasi *Two Tier* pada tingkat tinggi, sedang, dan rendah. Adapun deskripsi datanya adalah Data Instrumen Angket Motivasi Belajar siswa, data tes pilihan ganda dua tingkat dan hasil wawancara. Kemudian dianalisis dan di pilih secara *purpose samling*, masing-masing 6 siswa dari tinggi, sedang, dan rendah yang dipilih dan dijadikan subjek wawancara. Instrumen tersebut dilakukan oleh 3 orang validator yaitu 2 dosen dari IKIP-PGRI Pontianak dan 1 orang guru mata pelajaran. Setelah dinyatakan valid oleh 3 validator kemudian dilakukan uji coba instrumen. Persentase siswa yang mengalami miskonsepsi sebesar 31.3%, paham konsep sebesar 29.7%, yang teridentifikasi benar berdasarkan keberuntungan 4.3% dan mengalami tidak paham konsep 34.7%.

**Kata kunci :** Analisa Miskonsepsi Siswa, Motivasi Belajar Siswa, Himpunan